

BAB VI

PENUTUP

Pada bab ini berisikan penutup dari hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian sebelumnya, bagian penutup ini terdapat dua hal yakni kesimpulan maupun saran dalam penelitian ini.

6.1. KESIMPULAN

Berdasarkan data-data yang penulis peroleh di lapangan baik melalui wawancara maupun observasi, maka penulis dapat menarik kesimpulan yaitu ritual '*tekes*' itu dianggap sebagai suatu kebiasaan serta sebagai ritual yang bersifat sakral/keramat berdasarkan makna yang mencolok yakni makna persaudaraan, makna religius, dan makna sosial. Makna persaudaraan mempererat hubungan keluarga atau masyarakat suatu suku yakni dengan melakukan perjamuan makan bersama. Makna religius merupakan penghormatan terhadap sang wujud tertinggi atau sang pencipta (*Uis Neno*) serta penghormatan da din permohonan terhadap para leluhur. Makna sosial menjadi salah satu bentuk semangat kekeluargaan, bukan hanya dengan keluarga besar melainkan juga dengan masyarakat suatu suku setempat

Ritual '*tekes*' sendiri sudah ada sejak dahulu dan diwariskan secara turun temurun dari generasi ke generasi berikutnya. Arti ritual '*tekes*' merupakan salah satu bentuk penghormatan terhadap sang wujud tertinggi (*Uis Neno*) serta penghormatan melalui para leluhur. Ritual '*tekes*' menjadi salah satu budaya lokal masyarakat Timor dan Khususnya masyarakat suku Biamnasi Desa Noebaun.

Makna yang terkandung dalam ritual 'tekes' adalah sebuah pemaknaan yang ditunjukkan untuk menghormati leluhur. Karena masyarakat percaya bahwa dengan menyajikan makanan atau kurban merupakan elemen yang penting dalam ritual ini. Dalam melestarikan tradisi yang ada masyarakat Desa Noebaun memegang teguh apa yang menjadi warisan leluhur mereka. Ritual '*tekes*' ini merupakan salah satu tradisi masyarakat Desa Noebaun yang sudah berlangsung secara turun-temurun dari nenek moyang.

6.2. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tersebut di atas, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat agar ada kerja sama yang baik antara pemerintah desa dan tokoh adat agar ritual adat seperti tekes tetap dijaga dan dilestarikan sampai generasi sekarang terutama pada para remaja.
2. Setiap elemen masyarakat hendaknya turut menjaga dan melestarikan kearifan lokal ritual '*tekes*' sebagai sebuah pedoman hidup.
3. Untuk para penelitian berikutnya yang hendak melakukan penelitian tentang ritual '*tekes*' disarankan agar meneliti dari segi atau perspektif lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

Arikunto, Suharsini. 2006. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*.

Jakarta: Rinneka Cipta.

Arni, Muhammad. 2009:2. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.

Gea, Suranto. 2003:7. *Relasi Dengan Sesama*. Indonesia: Elex Media

Komputindo.

Laswell, Harold. 1960. *The Structure And Function Of Communication In Society*.

Urbana: University Of Illinois Press.

Liliwery. 2014:4-8. *Dasar-Dasar Komunikasi Antar Budaya*. Yogyakarta: Nusa

Media.

Mulyana, Deddy. 2008:27. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja

Rosdakarya.

Nugrohadhi, Gratianus. 2012:8. *Tanda Pemaafan Berbasis Kearifan Lokal*. Jakarta:

Buku Kompas.

Nursullah, Rulli. 2012:8. *Komunikasi Antar Budaya di Era Budaya Siber*. Jakarta:

Kencana.

Rakhmat, Jallaludin. 2008:20. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja

Rosdakarya.

Rich, Stewart. 1974. *Komunikasi Lintas Budaya*. Indonesia: CV. AE. Media

Grafika.

Ridwan. 2005:34-35. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung:

Alfabeta.

Sitaram. 1970. *Komunikasi Lintas Budaya*. Indonesia: CV. AE. Media grafika.

- Soekanto. 2013:150. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Stuart. 1983:171. *Politik Kebudayaan*. Bandung: Simbiosis Media.
- Subandi. 2015. *Cover Image Teori dan Praktik*. Jakarta: Available Online.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsini. 2006:65. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:
Rinneka
cipta.
- Suranto, Gea. 2003:7. *Relasi Dengan Sesama*. Indonesia: PT Elex Media
Kompotindo.
- Triningtyas. 2019:37. *Komunikasi Lintas Budaya*. Indonesia: CV. AE Media
Grafika.
- Tylor, Edward B. 1832. *Primitive Culture*. London: John Murray.
- Vardiansyah. 2004:3. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Wijono. 2015:178. *Psikologi dan Organisasi Pusat Penelitian dan Pengabdian
Masyarakat*. Jakarta: Kencana.

E-Jurnal:

Eprints. Bab II PDF Tinjauan Pustaka. Malang: <https://jiptumppp.umm.ac.id>

Etheses. Uin-Malang.ac.id. Bab III Metodologi Penelitian Jenis

Pendekatan Pengumpulan Data. Malang: <https://mercubuana.ac.id>

Nay, Katharina. 2018. Ritual makan adat 'tekes' (studi kasus pada masyarakat suku lamasi Desa Maubesi Kecamatan Insana Tengah Kabupaten TTU.

<https://repository.unwira.ac.id/id/eprint/175>

Nurmi, Ali. 2020. Makna upacara ada ala baloe (makan baru padi) kampung Bampalola di Kabupaten Alor (suatu kajian historis terhadap tradisi masyarakat). Universitas muhammadiyah mataram.

<https://repository.ummat.ac.id>

Internet:

<https://gardaindonesia.id.2020>. *tradisi makan adat dari kabupaten TTU* (diunduh pada tanggal 04 Juni 2022 pukul 16.00 WITA)

<https://researchgate.net/publication.ritual> *dan kegiatan pertanian lahan kering di tunbaba di pulau timor.* (diunduh 06 Juni 2022 pukul 17.00 WITA)

<https://detik.com.pengertian> *kebudayaan menurut para ahli.* (diunduh 04 Juni 2022 pukul 18.00 WITA)

<https://pakarkomunikasi.com.komunikasi> *nonverbal menurut para ahli.* (diunduh 05 Juni 2022 pukul 20.00 WITA)